

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu rangkaian atau rancangan yang digunakan oleh penulis dalam mengambil data untuk penelitian yang dilakukan. Dalam metodologi penelitian ini akan dijabarkan cara pengambilan data sampai pada tahapan analisa yang akan dilalui oleh penulis dalam melakukan penelitiannya.

3.2 Lokasi/Objek penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru Jalan KH. Ahmad Dahlan No 163.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Tabel: 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kompetensi Kerja Merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.	a) kemampuan berorganisasi	1) Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik	<i>Ordinal</i>
	b) Kerja tim dan keterampilan membangun hubungan	2) Kerja sama dalam tim 3) Kemampuan Memanfaatkan keterampilan interpersonal	
	c) Keterampilan manajemen diri dan waktu	4) Kemampuan mengatur diri sendiri	
	d) Kemampuan untuk melihat gambaran yang lebih besar	5) Kemampuan saling berhubungan	
	e) Mempengaruhi dan membujuk kemampuan	6) Kemampuan bernegosiasi	

	f) Kemampuan pemecahan masalah	7) Kemampuan menganalisis masalah 8) Kemampuan menerapkan solusi	
	g) Kemampuan kepemimpinan	9) Kemampuan memimpin tim	
	h) Kemampuan Presentasi	10) Kemampuan untuk menyampaikan informasi	
Kinerja Karyawan Merupakan kemampuan dalam menjalankan tugas dan pencapaian standar keberhasilan yang ditentukan oleh instansi kepada karyawan	a) Hasil Kerja	1) Kuantitas hasil kerja 2) Kualitas hasil kerja 3) Efisiensi dalam melaksanakan tugas	<i>Ordinal</i>
	b) Perilaku Kerja	4) Disiplin kerja 5) Inisiatif 6) Ketelitian	
	c) Sifat Pribadi	7) Kepemimpinan 8) Kejujuran 9) Kreativitas	

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2008) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2008) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah penulis mengambil seluruh karyawan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru yang berjumlah 230 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 perawat yang bekerja di Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru dalam bentuk angka-angka yang perlu dianalisis kembali, seperti : jumlah karyawan serta data lainnya yang menunjang pembahasan ini.
2. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan, yang berperan sebagai data pendukung dalam pembahasan ini.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri darindua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan cara wawancara dari obyek penelitian yaitu pada bagian personalia atau SDM pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Eria Bunda Pekanbaru, ruang lingkup kantor tersebut, permasalahan yang ada pada kantor tersebut

khususnya informasi serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan karyawan Rumah Sakit Ibu Dan Anak Eria Bunda Pekanbaru.

2. Data sekunder, yaitu perolehan data yang dikumpulkan dari pihak lain, baik literatur-literatur maupun bacaan-bacaan serta buku-buku perkuliahan yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Interview (wawancara), proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan pimpinan Rumah Sakit.
- 2) *Questionary*, pengumpulan data dengan usaha mendapatkan keterangan-keterangan dan pendirian seseorang secara tertulis dengan menyerahkan lembar pertanyaan untuk diisi oleh subyek yang bersangkutan. Dalam pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan skala *Ordinal*. Skala ordinal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti secara spesifik yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian (Sugiono,2009).

Adapun pedoman penilaian atau skor untuk angket *Questionary* adalah sebagai berikut:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju =4
- c. Netral = 3
- d. Kurang setuju =2
- e. Sangat tidak setuju = 1

3.7 Teknik analisis data

Adapun teknik analisis yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para responden tentang variabel Kompetensi dan Kinerja Karyawan maka perlu diuji kelayakan dari masing-masing variabel dan indikator-indikator tersebut, atau dapat juga dikatakan sebagai pengujian kualitas data yang bertujuan untuk menentukan batas-batas kebenaran atau ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.7.1.1 Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument, Sugiyono (2007:172) menjelaskan bahwa yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau keaslian suatu alat ukur. Jika instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Sugiyono (2007:179) perlu diketahui bahwa keputusan hasil perhitungan korelasi dapat dinyatakan dengan r -hitung dan r -tabel sebagai berikut: Jika r -hitung $>$ r -tabel maka dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r -hitung $<$ r -tabel maka dinyatakan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala yang sama.

Pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Pengukuran yang reliabilitas menunjukkan instrument sudah dipercaya sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah alat untuk indikator dari variabel dan konstruk. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu pengukuran dapat dikatakan realibel apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* sama atau lebih dari 0,60.

3.7.2 Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 35).

3.7.3 Regresi linear sederhana

Kemudian dilanjutkan untuk menganalisa pengaruh kompetensi Kerja sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat dan bantuan statistic yaitu regresi berganda. Adapun rumusan regresi tersebut adalah sebagaiberikut:

$$Y=a+bx+e$$

Dimana:

Y= Kinerja Karyawan

X= Kompetensi Kerja

a = Konstanta

b=Koefisien Regresi

e= Priction Error

3.7.3.1 Uji Hipotesis t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat (Y). Dasar dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka secara parsial (sendiri-sendiri) terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

- b. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi > 0.05 , maka secara parsial (sendiri-sendiri) tidak terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, pada signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas (Kompetensi) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan).